

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
2022-2026



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA



SURAT KEPUTUSAN

No : 008/02.R/UPMI/II/2022

Tentang

PENETAPAN RENSTRA PENELITIAN

UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA TAHUN 2022-2026

Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

- Menimbang** : 1. Bahwa penyelenggaraan penelitian mengutamakan pencapaian mutu, relevansi dan terciptanya suasana akademik hingga mampu menumbuhkembangkan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang unggul dan terkemuka.
2. Bahwa sehubungan dengan butir 1 diatas, Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Rencana Strategi Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2022-2026
- Mengingat** : 1. Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
4. SK Mendikbud RI No. 0649/0/1991 Tentang Izin Pendirian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.
5. Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia 2021.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menetapkan Rencana Strategi Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2022-2026 sebagaimana lampiran surat keputusan.
- Kedua** : Rencana Strategi Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2022-2026 ini agar dipahami dan dilaksanakan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak di ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2022

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Rektor



Dr. H. Ali Murti Tanjung, Drs.,SH.,MM

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
Tujuan	1
Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Penelitian	2
Kriteria Fokus Penelitian	3
Standar Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.....	3
Pembiayaan Penelitian	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
Dasar Hukum	6
Organisasi Pelaksanaan Penelitian.....	7
Potensi dalam Kegiatan Penelitian.....	8
Pengembangan Kapasitas Penelitian.....	8
Perkembangan dan Capaian Penelitian	8
SWOT Analysis	9
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	10
Sasaran Pelaksanaan Penelitian.....	10
Strategi dan Kebijakan.....	10
BAB IV SASARAN DAN PETA JALAN PENELITIAN.....	13
Peta Jalan (Road Map Penelitian)	13
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN.....	15
Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian.....	15
Luaran dan Publikasi Hasil Penelitian	15
BAB VI PENUTUP	17
REFERENSI.....	18

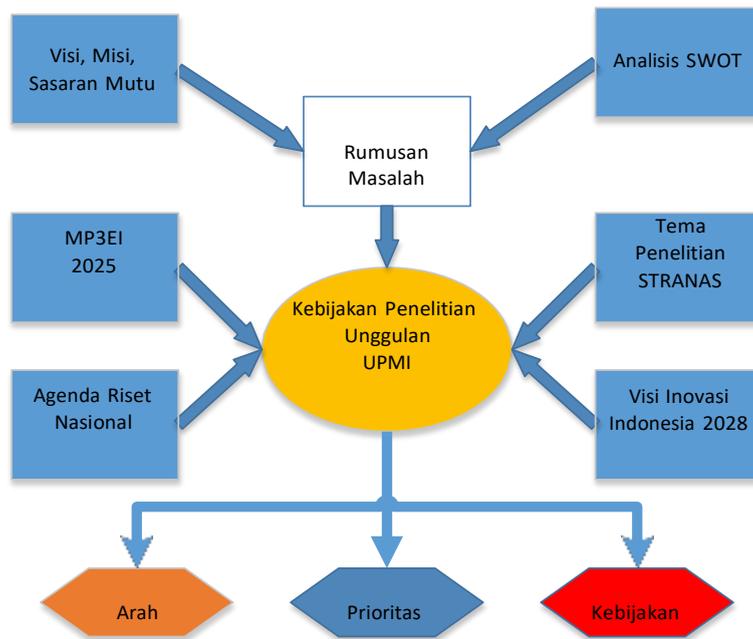
BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan

Rencana Strategis Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia pada waktu yang akan datang. Rencana Strategis Penelitian merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian ditetapkan oleh Senat Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dilakukan oleh Direktur Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia adalah pelaksana Keputusan Direktur Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Jati diri dari LPPM Program Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia tidak lepas dari visi, misi dan tujuan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, tujuan utama yang ingin dicapai oleh Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia salah satunya adalah Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna. Penyusunan Rencana Strategis Penelitian ini ditetapkan untuk periode 2022-2026, Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk didalamnya mengatur tentang penelitian, etika dan norma penelitian serta indikator mutu penelitian yang digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penyusunan Rencana Strategis Penelitian

Tujuan disusunnya Rencana Stretegis Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memastikan arah penelitian di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sesuai dengan prioritas riset nasional dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
2. Menjamin pengembangan riset unggulan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis yang ada serta kepakaran dan fasilitas yang tersedia di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.
3. Meningkatkan kuantitas, dan kualitas penelitian dan publikasi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan penelitian sehingga sesuai dengan standar mutu penelitian di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian didasarkan pada Rentra Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia periode th 2022-2026 yang menetapkan prioritas pengembangan di bidang penelitian yaitu untuk meningkatkan keunggulan penelitian untuk kepentingan masyarakat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas dan angka partisipasi dosen dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan atau keunggulan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
2. Agenda Riset Nasional, Kebijakan DIKTI di Bidang Penelitian,
3. Masalah atau tantangan baik ditingkat lokal maupun nasional
4. Perkembangan ilmu pengetahuan kedepan

Kriteria Fokus Penelitian

Yang dijadikan sebagai kriteria dalam penetapan penelitian unggulan di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia adalah:

1. Kekuatan yang sudah dimiliki, baik dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur
2. Kekuatan, IPTEK dan issue masa depan
3. Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, lembaga pemerintah maupun lembaga swasta

Standar Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Standar penelitian merupakan alat ukur untuk menilai kualitas dari suatu penelitian. Standar penelitian yang digunakan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Standar penelitian yang akan digunakan meliputi: standar kualitas fasilitas, standar kualitas pelaksana (*track record*), standar proses penelitian, dan standar hasil dan *outcome* yang ditimbulkan atas penelitian yang sudah dilakukan. Publikasi merupakan kewajiban dan keharusan yang harus dilakukan sebagai bentuk luaran penelitian atau indikator keberhasilan penelitian baik ditingkat nasional atau internasional. Semua bentuk perumusan standar yang digunakan dalam penelitian, merupakan suatu bentuk akuntabilitas pelaksanaan penelitian di mata masyarakat, pemerintah dan semua civitas Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

Pembiayaan Penelitian

Dalam mengembangkan skema penelitian yang dilaksanakan di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari Dana Internal Politeknik melalui kegiatan **Program Hibah Kompetisi Internal Kreativitas dan Inovasi Dosen Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia**, yaitu melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, diseminasi hasil penelitian di seminar internal, dan nasional, serta publikasi di media cetak dan penulisan buku ajar.

Tabel 1. Jumlah Alokasi Dana Internal untuk Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah

No	Jenis Kegiatan	Besaran Dana Maksimum/Judul/Tahun (Rp.)
1	Penelitian	10.000.000
2	Pengabdian Masyarakat	10.000.000
3	Seminar Internal	500.000
4	Makalah Seminar Nasional	2.500.000
5	Artikel Jurnal Nasional	500.000

6	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi	700.000
7	Artikel dalam media internal	300.000
8	Artikel dalam media nasional	400.000
9	Penulisan buku ajar	3.000.000

Penelitian internal ini diadakan setiap semester dan seleksi proposal dilakukan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan dalam buku panduan Hibah Kompetisi Internal Kreativitas & Inovasi Dosen Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

Selain dari Dana Internal Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia pendanaan penelitian juga bersumber dari dana eksternal yaitu dana yang berasal dari instansi di luar Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia seperti Kemendikbud dan lainnya. Berikut adalah rencana dan estimasi kebutuhan dana dan sumber dana penelitian di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia tahun 2022- 2026.

Tabel 2. Rencana dan Estimasi Dana dan Sumber Dana Penelitian Tahun 2022-2026

No	Kelompok	Sumber Dana	Jumlah Dana/Tahun (X 1.000)				
			2022	2023	2024	2025	2026
A. Penelitian Desentralisasi							
1.	Penelitian Unggulan	UPMI	200.000	200.000	300.000	300.000	400.000
2.	Penelitian Produk Terapan	Dikti Kemdikbud	100.000	100.000	100.000	300.000	300.000
3.	Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi	Dikti Kemdikbud	200.000	200.000	400.000	400.000	600.000
4.	Penelitian Dosen Pemula	Dikti Kemdikbud	100.000	100.000	200.000	300.000	300.000
B. Penelitian Kompetitif Nasional							
1.	Penelitian Fundamental	Dikti Kemdikbud	100.000	100.000	100.000	200.000	200.000
C Penelitian Kerjasama							
1.	Penelitian Kerjasama dengan Pemerintah	Kerjasama	100.000	100.000	100.000	200.000	200.000
2.	Penelitian Kerjasama dengan Swasta	Kerjasama	100.000	100.000	100.000	200.000	200.000

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

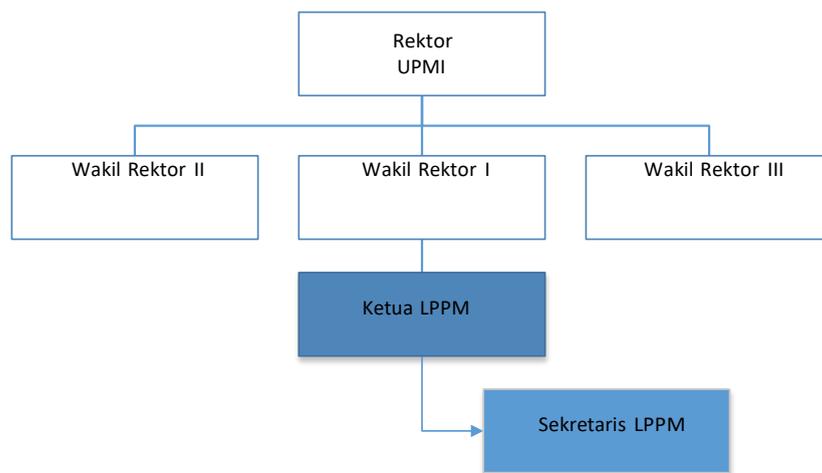
Dasar Hukum

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum dalam pengembangan Rencana Strategis Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi (Pasal 1 angka 9, UU No 12, 2012);
2. Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 angka 14, UU No 12, 2012);
3. Pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan ilmu Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia, dan terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 5 angka c dan d, UU No 12, 2012);
4. Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi (Pasal 22, Permen No 4, 2014);
5. Perguruan tinggi melaksanakan otonomi di bidang akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pasal 22, Permen No. 4, 2014);
6. Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi (Pasal 50 Ayat 2, Permen No 49, 2014);
7. Hasil penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Pasal 43 Ayat 2, Permen No. 49, 2014).

Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Unit kerja yang mengelola penelitian di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM bertugas untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam upaya membentuk kompetensi inti di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Hal-hal tersebut dilaksanakan dengan merancang dan merencanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi, kelompok, atau perorangan sehingga lebih relevan dan berdaya guna serta mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabilitas.



Gambar 2. Struktur Organisasi LPPM Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

LPPM adalah unit pelaksana dibawah koordinasi Wakil Direktur I, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia;
2. Mengelola dan menkoordinasikan publikasi/diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian yang dimiliki Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Visi dari LPPM adalah menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan berkontribusi nyata dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat.

Misi dari LPPM adalah:

1. Mendorong peningkatan atmosfer akademik dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

2. Mendorong terlaksananya sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.
3. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, pengabdian kepada masyarakat dan iptek baik dengan institusi pendidikan atau dunia usaha dan industri
5. Mendorong peningkatan keikutsertaan serta peranan civitas akademik Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam ranah ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional.

Potensi dalam Kegiatan Penelitian

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia mengelola 12 Program Studi .

Tabel 3. Program Studi

No	Program Studi	Jenjang
1	Agroteknologi	S1
2	Ilmu Administrasi Negara	S1
3	Ilmu Hukum	S1
4	Manajemen	S1
5	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
6	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	S1
7	Sistem Informasi	S1
8	Teknik Mesin	S1
9	Teknik Sipil	S1
10	Teknologi Informasi	S1
11	Ilmu Administrasi	S2
12	Ilmu Hukum	S2

Potensi sumber daya manusia (SDM) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia terdiri dari 98 dosen bergelar S2/S3.

Potensi sarana dan prasarana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian, adapun sarana utama yang dimiliki adalah Gedung Kampus dan Perpustakaan yang lokasinya berdekatan, sehingga memudahkan akses untuk kegiatan dan koordinasi pelaksanaan penelitian.

Pengembangan Kapasitas Penelitian

Seluruh pelaksanaan dan koordinasi penelitian yang dilakukan LPPM telah tertuang pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dalam negeri yang nantinya dapat mendukung kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian.

Perkembangan dan Capaian Penelitian

Capaian penelitian hingga saat ini masih belum memiliki penelitian mengingat Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia baru berdiri namun demikian sudah ditetapkan dan komitmen bersama bahwa setiap dosen memiliki kewajiban melaksanakan minimal 1 kegiatan setiap tahun.

SWOT Analysis

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan
 - a. Adanya dukungan institusi yang terlihat dari misi dan tujuan dari Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada peningkatan penelitian yang relevan dan berdaya guna;
 - b. Adanya dukungan untuk publikasi hasil penelitian;
 - c. Ada kompetisi hibah internal yang dilakukan secara berkala.
2. Kelemahan
 - a. Lemahnya komunikasi antar program studi dalam penguatan penelitian. Sosialisasi budaya meneliti masih terus dalam penyempurnaan;
 - b. Variasi penelitian yang memerlukan penajaman fokus penelitian;
 - c. Publikasi masih banyak yang dimuat pada jurnal lokal dan perlu untuk memfasilitasi hasil penelitian untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional;
 - d. Kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga dalam menerapkan hasil penelitian;
 - e. Belum adanya infrastruktur penunjang riset seperti laboratorium riset;
 - f. Masih sedikitnya akses terhadap sumber daya luar berupa jurnal berbayar dengan reputasi baik.
 - g. Masih rendahnya minat dosen dalam meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional
3. Opportunity
 - a. Banyaknya tersedia grant atau hibah penelitian ;
 - b. Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia terkait dengan penelitian;
 - c. Adanya kerjasama dengan beberapa perusahaan yang ada di Indonesia untuk mengembangkan kapasitas penelitian.
4. Ancaman
 - a. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya perguruan tinggi negeri dan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik;
 - b. Perkembangan IPTEK yang berlangsung sangat cepat dan kemampuan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia untuk harus mengikutinya;
 - c. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen;
 - d. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dari segi penghasilan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Sasaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penelitian harus dilaksanakan dengan baik supaya selaras dengan visi dan misi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Berdasarkan evaluasi diri dan analisa SWOT yang sudah dilakukan, penelitian di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Tercapainya peningkatan hasil penelitian yang berdayaguna.
7. Perolehan dan meningkatnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
8. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
9. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
10. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
12. Terlaksananya manajemen penelitian yang sistematis, transparan dan akuntabilitas.

Dalam mewujudkan sasaran yang sudah ditetapkan tersebut, diperlukan pengembangan dan peningkatan seluruh aspek sarana dan prasarana berupa manajemen penelitian, sumber daya, sumber keuangan, infrastruktur, sarana penunjang penelitian seperti akses jurnal online, dan panduan penelitian.

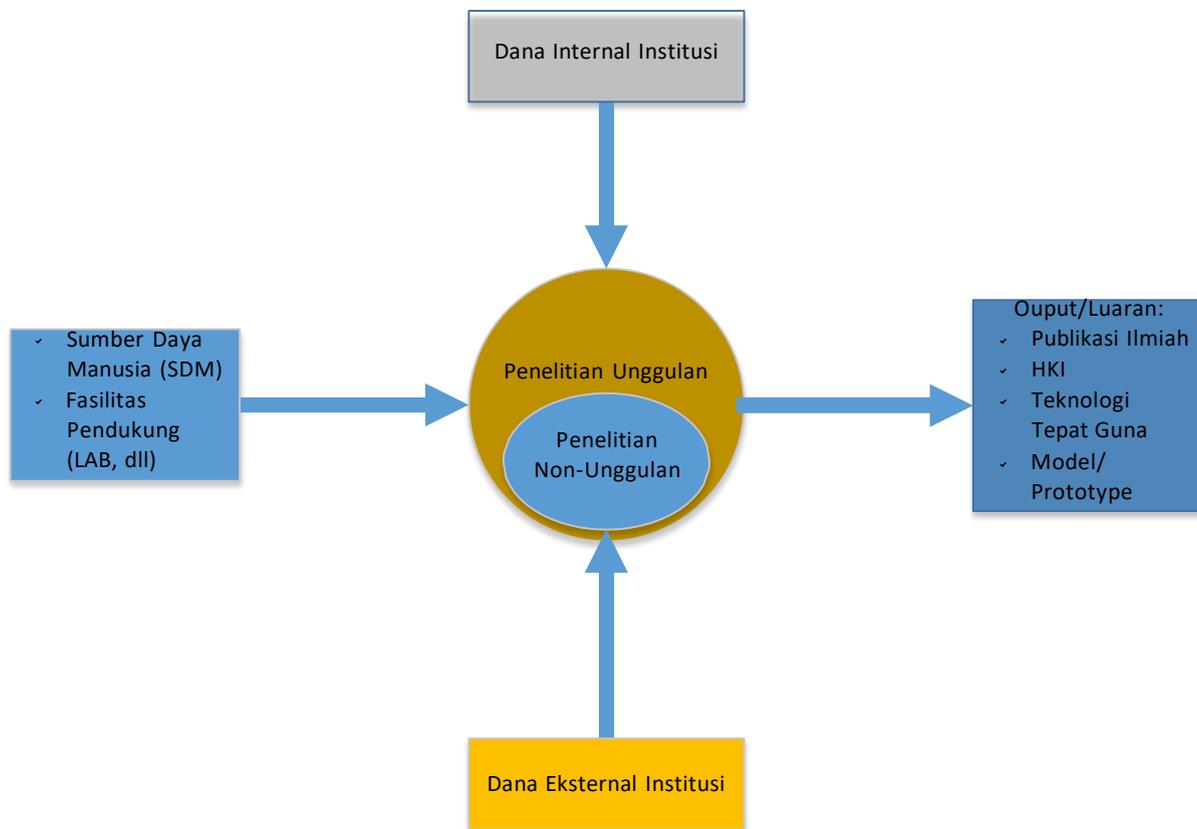
Strategi dan Kebijakan

Hasil perumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian yang akan menjadi konsentrasi dan di danai secara Internal dan Eksternal dengan dana dari internal Politeknik, dana DIKTI dan dana dari pihak swasta/industri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang penelitian unggulan.

Sedangkan topik-topik riset yang tidak merupakan topik unggulan, juga akan didukung dengan skema dana baik Internal maupun Eksternal. Dana Internal sebagaimana dimaksud adalah merupakan dana

Internal dari institusi sedangkan dana Eksternal adalah dana yang diperoleh dari dana DIKTI atau dana hasil kerjasama baik dari pemerintah daerah maupun swasta. Bidang riset non unggulan adalah tema-tema selain dari tema unggulan sebagaimana sudah disebutkan diatas.

Secara umum, strategi yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut akan berpijak pada analisis kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Prinsip dasarnya adalah untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dengan dosen sebagai peneliti. Gambar 3 menunjukkan strategi pengelolaan dan pendanaan penelitian.



Gambar 3. Strategi Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

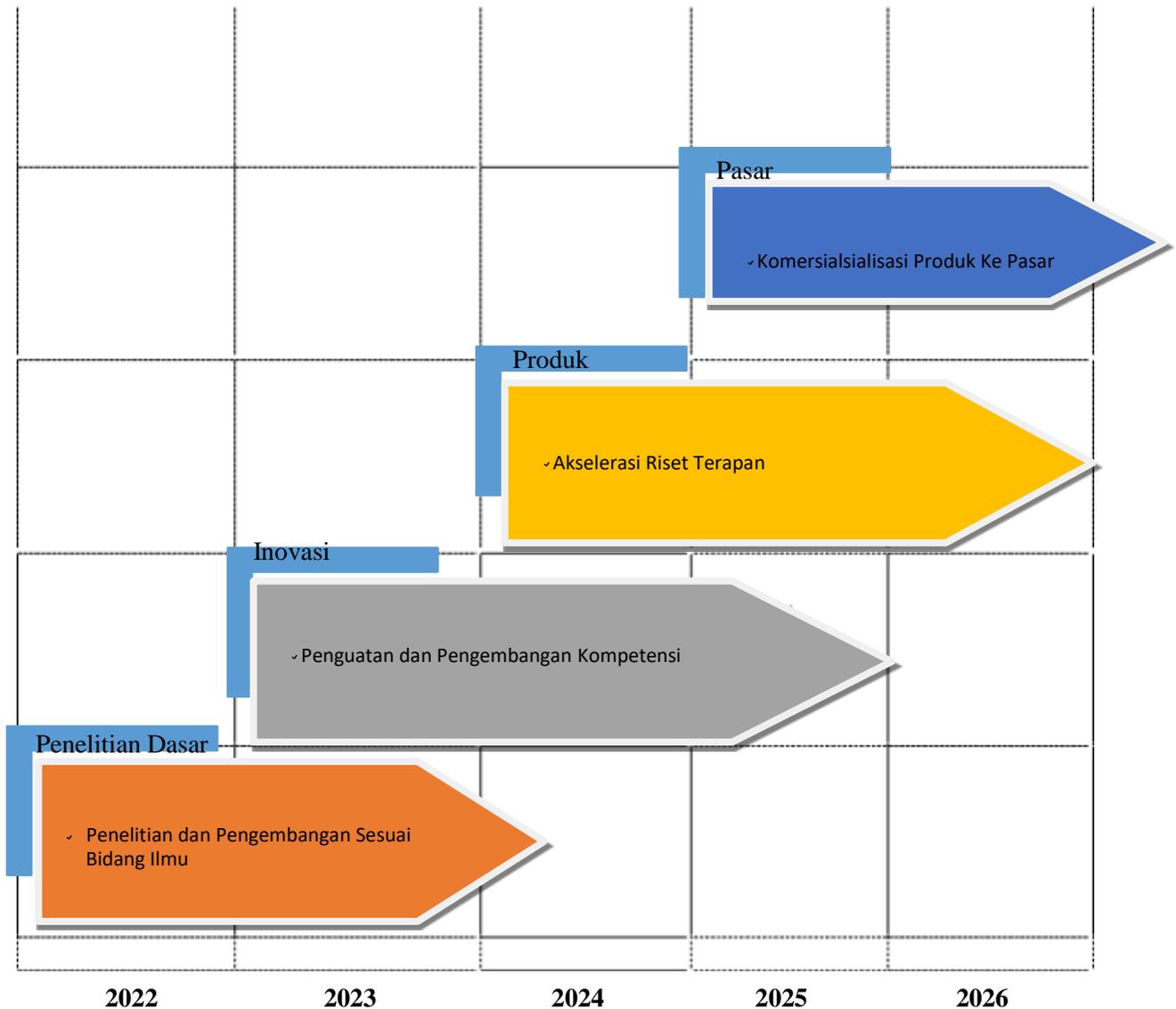
Implementasi dari bidang riset unggulan yang telah dirumuskan untuk pelaksanaan topik-topik penelitian secara terarah maka disusun tiga skema penelitian dengan skema pendanaan yang akan dievaluasi oleh tim money internal sebagai berikut.

- a. Penelitian Dasar, dimaksudkan sebagai skema bagi penelitian yang masih berada pada taraf kajian, pemetaan, identifikasi yang belum menghasilkan sebuah desain atau model atau produk yang bisa diimplementasikan.
- b. Penelitian Pengembangan dan Penelitian Terapan, adalah kategori penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu desain, *prototype*, model dan produk pada skala laboratoriu yang telah siap dikembangkan dan bisa diterapkan oleh pihak industry/institusi.
- c. Penelitian Kerjasama Industri, merupakan lanjutan dari penelitian terapan, dimana desain, *prototype*, atau produk yang dikembangkan bersama dengan pihak industry/institusi, khususnya mengenai pengembangan menjadi skala pabrik beserta optimasi teknis dan ekonomis yang diperlukan.

Guna mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya suatu mekanisme penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian yang akan diterapkan di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sudah mencoba mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Setiap program penelitian akan dilakukan evaluasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa penelitian) dan laporan akhir. Disamping itu, evaluasi juga akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk memonitor pencapaian luaran dari program penelitian tersebut, khususnya yang berbentuk publikasi ilmiah dan produk HKI yang biasanya memerlukan waktu beberapa lama untuk realisasi. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut akan dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi tahunan untuk kegiatan penelitian dilingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

BAB IV SASARAN DAN PETA JALAN PENELITIAN

Peta Jalan (Road Map) Penelitian



Gambar 4. Peta Jalan Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Tema-tema Penelitian dilingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagai berikut :

1. Ilmu Hukum
 - a. Hukum Pidana
 - b. Hukum Perdata
 - c. Hukum Tata Negara
2. Manajemen
 - a. Sumber Daya Manusia
 - b. Pemasaran
 - c. Keuangan
 - d. Kewirausahaan

3. Sistem Informasi & Teknologi Informasi
 - a. Rekayasa Perangkat Lunak
 - b. Kecerdasan Buatan
 - c. Visual Programming
 - d. Komunikasi Data
 - e. Product
4. Teknik Mesin
 - a. Konversi Energi
 - b. Manufaktur
 - c. Material Maju
 - d. Teknik Sipil
5. Ilmu Administrasi
 - a. Tatakelola dan pemerintahan
 - b. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum
 - c. Hubungan internasional
 - d. Administrasi Publik
 - e. Administrasi Bisnis berbasis Teknologi
6. Pendidikan Sastra Inggris
 - a. Linguistik
 - b. Literatur
 - c. Pembelajaran kontekstual
 - d. Peningkatan kemampuan literasi
7. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 - a. Literasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga Dan kesehatan
 - b. Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal
 - c. Pengembangan pariwisata berkelanjutan
8. Agroteknologi
 - a. Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
 - b. Pola pengembangan SDM Pertanian.

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN

Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian

Rencana Strategis Penelitian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dilaksanakan secara utuh dan menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian dikoordinasikan oleh LPPM bersama-sama dengan para Ketua Program Studi. Pengelolaan kegiatan penelitian dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan sasaran-sasaran yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Penelitian. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisa hambatan atau kekurangan dari penelitian sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan penelitian pada periode berikutnya.

Luaran dan Publikasi Hasil Penelitian

Secara kuantitatif, dalam masa lima tahun ke depan dengan memperhatikan capaian kinerja penelitian tahun sebelumnya ditargetkan tercapai perolehan indikator-indikator kinerja utama penelitian yang dapat disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4. Indikator Capaian Penelitian

Program Unggulan	No	Jenis Luaran	Indikator Capaian					
			2022	2023	2024	2025	2026	
Keunggulan dalam Penelitian (Indikator baseline dan capaian akan diubah mengikuti indikator pemetaan penelitian)	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	8	10	12	14	20
			Nasional Terakreditasi	40	50	60	70	80
		Nasional	25	30	40	50	60	
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	10	15	20	25	30
			Nasional	20	20	25	30	35
	3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	5	10	15	20	25
			Nasional	10	15	20	25	30
			Lokal	10	15	20	25	30
	4	Visiting Lecturer	Internasional	2	5	8	10	12
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)		25	35	50	60	70
	6	Teknologi Tega Guna		3	5	7	10	12
7	Model/Prototipe/Desain/Rekayasa Sosial		2	4	6	8	10	
8	Buku Ajar ber-ISBN		10	15	20	25	30	

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
	9	Jumlah dana Kerjasama Penelitian	Regional	5	10	15	20	25
			Nasional	5	10	15	20	25
			Internasional	3	5	7	10	12
	10	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	80%	90%	100%	100%	100%	

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan Tinggi, khususnya di bidang penelitian. Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek internal dan eksternal maupun analisis SWOT pada kondisi terkini. Rencana Strategis Penelitian menjadikan penelitian dosen di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia menjadi terarah sesuai dengan bidang atau pusat studi masing-masing. Selain itu dengan adanya Rencana Strategis Penelitian produk hasil-hasil penelitian seharusnya tidak berhenti pada laporan penelitian saja, tetapi menjadi rangkaian penelitian yang terarah yang pada akhirnya menghasilkan produk yang berdaya guna dan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian memerlukan kerjasama yang baik antara pimpinan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), maupun para dosen sebagai peneliti. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target rencana strategis penelitian dapat dicapai. Pengelolaan penelitian memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga pelaksanaan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Diharapkan peta jalan penelitian yang sudah digariskan dalam Rencana Strategis Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai payung penelitian yang terarah di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

REFERENSI

1. Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP), Kemendiknas, Jakarta, 2010
2. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2022-2026



1 rekog.pdf